

## ABSTRAK

**Husnul Katima Ansar. 2023.** Komparasi Deiksis dialek Gantarang (Bahasa Bugis) dan dialek Kajang (Bahasa Konjo). Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Ratnawati dan Pembimbing II Iskandar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang terangkai dalam suatu kalimat menjadi satu kesatuan bahasa. Data yang digunakan sebagai dasar penelitian ini berwujud kata ataupun kalimat yang diungkapkan oleh penutur. Sumber pengambilan data tersebut berasal dari penutur asli dialek Gantarang (Bahasa Bugis) dan dialek Kajang (Bahasa Konjo). Data yang dikumpulkan dalam analisis deskriptif kualitatif berupa kata, dan kalimat bukan berupa angka. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk *membangun* persepsi alamiah sebuah objek, jadi peneliti mendekati diri kepada objek secara utuh.

Berdasarkan data Hasil dari penelitian dalam menganalisis komparasi deiksis dialek Gantarang (Bahasa Bugis) dan dialek Kajang (Bahasa Konjo) terdapat kata yang sama dari segi bunyi, pengucapan dan makna yaitu kata puang dan mate sementara itu selain kata puang dan mate data yang lain memiliki perbedaan baik dari segi bunyi, arti, pengucapan atau pelafalan selain itu kedua bahasa tersebut sangat memerhatikan tingkat kesopanan saat berbicara terlebih apabila mitra tuturnya adalah orang yang lebih tua, dan juga apabila mitra tuturnya memiliki strata sosial atau derajat tertentu dalam lapisan masyarakat seperti orang yang berasal dari keturunan bangsawan. Dialek Gantarang (Bahasa Bugis) ditemukan lima deiksis yaitu deiksis persona, deiksis waktu, deiksis tempat, deiksis wacana, dan deiksis sosial. Sedangkan, Dialek Kajang (Bahasa Konjo) ditemukan lima deiksis yaitu deiksis persona, deiksis waktu, deiksis tempat, deiksis wacana, dan deiksis sosial.

Kata kunci: *Pragmatik, Deiksis, Dialek Gantarang, Dialek Kajang*